

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel kompetensi bendahara (X1), pengawasan dinas pendidikan (X2), dan pemanfaatan sistem digital (X3) masing-masing berada pada kategori sangat baik, dengan persentase rata-rata sebesar 93,17%, 95,12%, dan 86,92%. Sementara itu, variabel kualitas laporan Dana BOS (Y) juga berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 90,24%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan dan pelaporan Dana BOS pada SMA di Kota Kupang telah berjalan dengan baik.
2. Secara parsial:
  - a. Variabel kompetensi bendahara (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan Dana BOS (Y), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0013 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar 1,995. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki bendahara sekolah, maka semakin baik kualitas laporan Dana BOS yang dihasilkan. Bendahara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mampu menyusun laporan keuangan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b. Variabel pengawasan dinas pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan Dana BOS (Y), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar 2,145. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan secara efektif oleh dinas pendidikan mampu mendorong sekolah untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyusunan laporan Dana BOS.
  - c. Variabel pemanfaatan sistem digital (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan Dana BOS (Y), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar 3,180. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem digital dapat meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan keakuratan dalam pengelolaan serta pelaporan Dana BOS.
3. Secara simultan, variabel kompetensi bendahara, pengawasan dinas pendidikan, dan pemanfaatan sistem digital berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan Dana BOS, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung sebesar  $9,367 > Ftabel$  sebesar 2,70. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan Dana BOS memerlukan dukungan dari kompetensi sumber daya manusia, pengawasan yang efektif, serta pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.
4. Berdasarkan koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) diperoleh nilai sebesar 58,6%, yang menunjukkan bahwa kualitas laporan Dana BOS dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi bendahara, pengawasan dinas pendidikan, dan pemanfaatan sistem digital. Sedangkan sisanya sebesar

41,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti sistem pengendalian internal, komitmen manajemen sekolah, budaya organisasi, dan kebijakan pemerintah.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 41,4% variasi kualitas laporan Dana BOS dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas model penelitian dengan memasukkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan Dana BOS, seperti sistem pengendalian internal, komitmen manajemen sekolah, budaya organisasi, dan kebijakan pemerintah.
2. Bagi Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam, seperti metode kualitatif atau mixed methods, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi pengelolaan dan pelaporan Dana BOS di sekolah. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi atau mediasi, misalnya sistem pengendalian internal sebagai variabel mediasi antara kompetensi bendahara dan kualitas laporan Dana BOS.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah sampel atau wilayah penelitian, serta

menambahkan variabel lain yang relevan, seperti sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, transparansi, dan budaya organisasi, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan Dana BOS.